

Strategi Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah

Ahmad Sa'adi¹, Tiara Ninda Sapira²

¹STIT Hidayatullah Batam, email: ahmadbmhbatam@gmail.com

²STIT Hidayatullah Batam, email: tiara.ninda.sapira1998@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini adalah dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi manajemen keuangan dalam meningkatkan mutu sekolah di SMP II Luqman Al-Hakim 02 Batam. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan analisis data yang pertama reduksi data, penyajian data, kesimpulan, dan verifikasi. Strategi adalah sebuah pendekatan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan dan eksekusi dalam suatu aktivitas yang memiliki kurun waktu tertentu. Strategi secara umum mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar acuan dalam melakukan tindakan untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Sedangkan manajemen keuangan adalah suatu aktivitas yang dilakukan dengan usaha-usaha untuk memperoleh dana dengan biaya-biaya yang diatur seminimal mungkin dan mengelolah dana tersebut secara efektif untuk mencapai tujuan suatu lembaga. Suatu produk dan lulusan yang bermutu, memungkinkan para pengguna produk dan lulusan dari lembaga pendidikan dapat memperoleh kepuasan. Jika pengguna puas, mereka akan setia menggunakan produk dan lulusan lembaga pendidikan tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan strategi manajemen keuangan di SMP II Luqman Al-Hakim 02 Batam adalah dengan benar-benar menjalankan TUPOKSI secara maksimal. Selanjutnya strategi mengklasifikasikan kebutuhan dana mulai dari yang paling urgen dan membutuhkan baru kemudian dana dicairkan sesuai dengan kebutuhan masing-masing bidan.

Kata kunci: Strategi, manajemen keuangan, mutu sekolah

Abstract. This research was conducted to determine how financial management strategies in improving the quality of schools at SMP II Luqman Al-Hakim 02 Batam. This type of research is qualitative research using data analysis, the first is data reduction, data presentation, conclusion, and verification. Strategy is an approach that deals with the implementation of ideas, planning and execution in an activity that has a certain period of time. Strategy in general has the meaning as an outline of reference in taking action to achieve the desired goals. Meanwhile, financial management is an activity carried out with efforts to obtain funds with costs that are managed to a minimum and manage these funds effectively to achieve the goals of an institution. A quality product and graduate, enabling product users and graduates from educational institutions to get satisfaction. If users are satisfied, they will faithfully use the products and graduates of these educational institutions. The results of this study indicate the financial management strategy at SMP II Luqman Al-Hakim 02 Batam is to actually carry out TUPOKSI to its full potential. Furthermore, the strategy classifies funding needs starting from the most urgent and requires only then the funds are disbursed according to the needs of each sector.

Keywords: Strategy, financial management, school quality

PENDAHULUAN

Mutu atau kualitas memiliki definisi yang bervariasi dari yang konvensional sampai yang lebih strategis. Definisi konvensional dari kualitas biasanya menggambarkan karakteristik langsung dari suatu produk, seperti performa, keandalan, mudah dalam menggunakan, estetika, dan sebagainya. Definisi strategis dari kualitas adalah segala sesuatu yang mampu memenuhi keinginan atau kebutuhan pelanggan. (Christy M. Tumbel, Altje L. Tumbel, Indrie D' 2016, Volume 16 No. 03) Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu menghasilkan atau yang mampu mencapai tujuan pendidikan, mutu pendidikan di Indonesia masih sangat berantakan dibandingkan dengan negara lain, karena masih banyak yang tidak tau pentingnya pendidikan.

Menurut Hari Sudrajat pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi, baik kompetensi akademik maupun kompetensi kejuruan, yang dilandasi oleh kompetensi personal dan sosial, serta nilai-nilai akhlak mulia, yang keseluruhannya merupakan kecakapan hidup. Lebih lanjut Sudrajat mengemukakan pendidikan bermutu adalah pendidikan yang mampu menghasilkan manusia seutuhnya (manusia paripurna) atau manusia dengan pribadi yang integral yaitu mereka yang mampu mengintegrasikan iman, ilmu, dan amal. Salah satu faktor atau penyebab pendidikan yang bermutu yaitu Manajemen keuangan

Manajemen keuangan sangat penting bagi pendidikan disekolah karena manajemen keuangan berfungsi untuk mengatur keuangan yang berada disekolah, tujuan adanya manajemen keuangan di sekolah untuk mengatur, meningkatkan, memaksimalkan keuangan yang ada disekolah agar tidak ada permasalahan di kemudian hari. Jika manajemen keuangan disekolah tidak bagus atau tidak berjalan

dengan baik maka dapat menyebabkan kerugian atau tidak tercapainya sarana dan prasarana yang ada disekolah tersebut. Manajemen keuangan bisa meningkatkan mutu sekolah karena adanya strategi yang baik, apabila strategi yang di buat tidak baik maka tidak akan pernah meningkatkan mutu yang ada disekolah tersebut.

Manajemen keuangan juga sebagai aktivitas untuk memperoleh dana serta mengelola dana secara efektif untuk memaksimalkan keuangan dan juga meningkatkan mutu yang didapat. Dalam penyelenggaraan pendidikan, keuangan merupakan potensi yang sangat menentukan dan bagian yang tak terpisahkan dalam kajian manajemen pendidikan, komponen keuangan pada suatu sekolah merupakan komponen yang menentukan terlaksananya kegiatan-kegiatan proses belajar mengajar di sekolah bersama komponen-komponen lainnya.

Pendidikan tidak akan berjalan dengan baik tanpa dukungan dari keuangan yang memadai, dilihat dari sudut pandang ekonomi, tidak ada kegiatan pendidikan tanpa biaya. Biaya sangat diperlukan untuk memenuhi keberagaman kebutuhan yang berkenaan dengan kelangsungan proses pendidikan. Komponen keuangan harus dikelola dengan sebaik-baiknya agar dana yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal guna untuk mencapai tujuan pendidikan.

Manajemen Keuangan Sekolah itu sendiri merupakan bagian dari kegiatan pembiayaan pendidikan, yang secara keseluruhan menuntut kemampuan sekolah untuk merencanakan, melaksanakan (mengelola keuangan), mengevaluasi serta mempertanggungjawabkan secara efektif dan transparan. Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, manajemen keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kajian manajemen pendidikan (E.Mulyasa 2017:47)

Keuangan menjadi masalah dalam pengelolaan kegiatan pendidikan karna ketidakmampuan suatu lembaga untuk

menyediakan keuangan, sehingga dapat menghambat proses belajar mengajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan kualitatif menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sesuai judulnya penelitian ini dilaksanakan. Sesuai judulnya penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam, jalan Brigjen Katamso, Tanjung Uncang, RT 003 RW 003, Kampung Harapan Tanjung Uncang, Kecamatan Batu Aji. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut: wawancara, observasi, dokumentasi.

PEMBAHASAN

1. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari kata bahasa inggris yaitu *Strategy*, dan pada dasarnya berasal dari Bahasa Yunani *strategy* yang artinya seni pemimpin pasukan komando, jenderal. Strategi adalah sebuah pendekatan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan dan eksekusi dalam suatu aktivitas yang memiliki kurun waktu tertentu. Strategi secara umum mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar acuan dalam melakukan tindakan untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Menurut Hornby dalam kalangan militer istilah strategi diartikan sebagai seni untuk merancang operasi peperangan yang erat kaitannya dengan gerakan pasukan dalam posisi perang yang dipandang paling menguntungkan untuk memperoleh kemenangan. (Ngalimun, 2017:1),

Hingga pada akhirnya, pada abad ke-20 kata strategi sering digunakan sebagai cara untuk mencapai tujuan politik, termasuk juga didalamnya cara mengatasi ancaman dan menggunakan sumber daya yang dimiliki. Namun, kata strategi sekarang ini tidak hanya berkaitan dengan urusan politik atau militer saja tetapi digunakan secara luas dalam ekonomi dan dunia bisnis. Dalam dunia bisnis, strategi adalah proses penentuan arah dan tujuan jangka panjang organisasi melalui upaya pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya organisasi secara efektif dan efisien sehingga dapat memenuhi kebutuhan pasar dan pemangku kepentingan (*stakeholder*).

Pengertian strategi menurut para ahli:

Glueck dan Jauch, Strategi adalah Rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.

Stephanie K. Marrus, Strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.

Siagian, Strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut.

Hamel dan Prahalad, yang menyatakan bahwa strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan.

Dengan demikian, strategi selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi. Terjadinya kecepatan inovasi pasar yang baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti (*corecompetencies*). Perusahaan perlu mencari kompetensi inti di dalam bisnis yang dilakukan. (Husein Umar, 2010:16),

Unsur perencanaan strategi, unsur yang pertama dalam pengembangan suatu strategi adalah identifikasi masalah-masalah dan kesempatan-kesempatan yang terjadi. Suatu lembaga yang sukses akan memiliki suatu kesuburan gagasan mengegerakan lingkungan. identifikasi masalah dan kesempatan adalah satu dari banyak keluaran penting hasil dari perencanaan strategi yang baik.

Unsur kedua adalah menyusun sasaran-sasaran atau tujuan. sasaran dan tujuan merupakan satu rangkaian yang bisa dibedakan. Contohnya, dalam hari ulang tahun sekolah diadakan perlombaan balap

sepeda, dimana sasaran adalah dari start menuju finish. Tujuannya bisa berupa ingin merebut kejuaraan, menguji ketahanan tubuh, ikut memeriahkan kegiatan, ingin mendapatkan pengalaman dll.(Ubud Salim , 2011:4),

Konsep strategi sebagai suatu review sebelum digunakan sebagai salah satu landasan analisis atau objek analisis. Dengan demikian, diharapkan anda akan lebih paham atas visi dan misi buku ini, yaitu bagaimana analisis keputusan strategi yang merupakan hasil berpikir ilmiah dapat berperan dalam menyediakan informasi yang sifatnya strategis secara efektif bagi manajemen dalam rangka pengambilan keputusan yang sifatnya strategi, dalam rangka persaingan dan meningkatkan kinerja sekolah.(Husein Umar ,2010:15),

1. Manajemen Keuangan

Sejarah perkembangan manajemen tidak jauh berbeda dengan perkembangan manusia itu sendiri. Artinya, bahwa manajemen telah berlangsung sejak manusia itu berada di bumi ini, seiring dengan perkembangan dan tuntutan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pada zaman purba atau Kaman batu, manusia juga menggunakan keterampilan dan keahliannya untuk membuat alat-alat dari batu guna merealisasikan tujuan hidupnya. Manajemen kemudian berkembang sesuai dengan perkembangan keahlian serta pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh oleh manusia itu. Pengetahuan serta teknologi (IPTEK) terus tumbuh dan berkembang. Pertumbuhan itu sekaligus juga mengembangkan keterampilan manajemen umat manusia.

Mempelajari sejarah manajemen sangat penting bagi kita untuk dapat memperoleh gambaran tentang bagaimana manajemen itu telah berlangsung pada masa lalu, bagaimana kemudian manajemen tersebut berkembang, prinsip-prinsip apa yang dikembangkan pada masa lalu dan bagaimana manajemen tersebut berlangsung dewasa ini. Akhirnya kita harus pula mempelajari dan mengantisipasi perkembangan di masa mendatang yang tentu saja juga akan menentukan arah pertumbuhan

manajemen itu sendiri. Dengan mengetahui arah perkembangan manajemen tersebut maka kita juga akan dapat mempersiapkan diri kita untuk membekali diri kita masing-masing dengan keterampilan-keterampilan manajerial yang diperlukan di masa mendatang.(Priyono'2007:2),

Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan suatu lembaga. Untuk mencapai tujuannya, lembaga harus dapat mengendalikan dan mengontrol kegiatan operasional disekolahnya dengan memanfaatkan pihak-pihak yang berada dalam lembaga yang memiliki wewenang, tugas dan tanggung jawab dalam pencapaian tujuan tersebut. (V. Wirantna sujarweni ,2017:9)

Manajemen sebagai Ilmu dan Seni, Luther Gulick mendefinisikan manajemen sebagai suatu bidang ilmu pengetahuan (*science*) yang berusaha secara sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerja bersama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem kerjasama ini lebih bermanfaat bagi manusia. Menurut Gulick Manajemen telah memenuhi persyaratan untuk disebut bidang ilmu pengetahuan, karena telah dipelajari untuk waktu yang lama dan telah diorganisasi menjadi suatu rangkaian teori. Teori-teori ini masih terlalu umum dan subjektif. Tetapi teori manajemen selalu diuji dalam praktek, sehingga manajemen sebagai ilmu akan terus berkembang.(T.Hani Handoko'2017:11), Manajemen menurut para ahli:

Mary Parker Follet, manajemen adalah seni dalam menyelesaikan tugas melalui perantara. Dalam hal ini, manajemen dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang manager untuk mengarahkan bawahan atau orang lain dalam menyelesaikan pekerjaan demi tercapainya sebuah tujuan.

George Robert Terry, yang mengartikan manajemen sebagai proses khas dari beberapa tindakan, seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Seluruh tindakan tersebut bertujuan mencapai target dengan

memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia.

Ricky W. Griffin, manajemen adalah proses perencanaan, organisasi, koordinasi, dan kontrol pada sumber daya agar tujuan tercapai secara efektif dan efisien. Efektif di sini maksudnya tujuan tercapai sesuai rencana, dan efisien berarti bahwa manajemen dilakukan secara cermat, terorganisir, dan tepat waktu.

Lawrence A. Appley mengartikan manajemen sebagai keahlian dalam membangkitkan orang lain agar bersedia melakukan sesuatu. Tak harus seseorang, keahlian manajemen juga dapat dimiliki oleh organisasi maupun kelompok.

Hilman berpendapat bahwa manajemen merupakan fungsi untuk mencapai suatu target melalui perantara, serta melakukan pengawasan. Dengan begitu, tujuan dapat tercapai bersama.

Dari beberapa pendapat para ahli mengenai ilmu manajemen tersebut, pengertian manajemen tidak jauh dari usaha untuk mencapai sebuah tujuan dengan cara mengelola dan mengawasi.

Fungsi manajemen yaitu sebagai elemen yang harus ada dalam kegiatan manajemen sebagai acuan dari seseorang yang bertugas sebagai pengelola, atau manajer. Manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi, karena tanpa manajemen, semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit. Ada tiga alasan utama diperlukannya manajemen:

- a. Untuk mencapai tujuan, manajemen dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi dan pribadi.
- b. Untuk menjaga keseimbangan diantara tujuan-tujuan yang saling bertentangan, manajemen dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam organisasi.
- c. Untuk mencapai efisien dan efektivitas. Suatu kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda. Salah satu cara yang umum adalah efisiensi dan efektivitas.

Efisiensi adalah kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar. Ini merupakan konsep matematik, atau merupakan perhitungan ratio antara keluaran dan masukan. Seorang manajer efisiensi adalah seseorang yang mencapai keluaran yang lebih tinggi (hasil, *produktivitas*, *performance*) dibanding masukan-masukan (tenaga kerja, bahan, uang, mesin, dan waktu) yang digunakan.

Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, seorang manajer efektif dapat memilih pekerjaan yang harus dilakukan atau metode (cara) yang tepat untuk mencapai tujuan (T. Hani Handoko 2017:6)

Keuangan adalah suatu aktivitas yang berhubungan dengan pemerolehan dan pengelolaan dana secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan lembaga secara menyeluruh (V. Wirantna sujarweni 2015:9)

Keuangan adalah istilah untuk hal-hal yang berkaitan dengan manajemen, penciptaan, dan studi tentang uang dan investasi. Keuangan dapat secara luas dibagi menjadi tiga kategori, keuangan publik, keuangan perusahaan, dan keuangan pribadi. Ada banyak kategori spesifik lainnya, seperti keuangan perilaku, yang berupaya mengidentifikasi alasan kognitif (Emosional, sosial, dan psikologis) di balik keputusan keuangan.

Fungsi keuangan bertujuan untuk mengatur pencarian sumber-sumber dana yang dibutuhkan bagi sekolah dan kemudian mengatur penggunaan dari dana yang telah diperoleh nya. Sumber dana yang dibutuhkan dapat diperoleh dari berbagai sumber, baik sumber dana intern yang berasal dari dalam sekolah itu sendiri maupun sumber dana ekstern yang berasal dari luar sekolah itu sendiri. Sumber dana intern itu sendiri merupakan dana yang telah dihasilkan oleh bagian pemasaran sebagai akibat dari transaksi penjualan yang telah dilakukan dalam proses pemasaran. Sedangkan sumber dana ekstern adalah berasal dari masyarakat umum yang dalam hal ini berupa pembelian saham oleh masyarakat kepada saham-saham

yang telah dikeluarkan atau diemisi oleh lembaga tersebut.

Kuangan diterangkan sebagai ketersediaan uang pada saat itu yang diperlukan untuk mempertahankan lembaga. Keuangan adalah seni dan ilmu dalam mengelola uang. Ibaratnya, tidak akan ada manusia, jika tidak ada darah. Demikian pulak, lembaga pasti juga membutuhkan keuangan sesuai dengan target dan tujuannya. Sama seperti darah yang dibutuhkan oleh manusia untuk hidup, keuangan juga menjadi syarat penting bagi lembaga yang berfungsi untuk menjaga kelangsungan dan pertumbuhannya. Tanpa keuangan yang memadai, tidak ada lembaga yang bisa mencapai tujuannya (Dadang Prasetyo 2017:2)

Laporan keuangan juga sangat penting dalam manajemen keuangan sekolah, setelah laporan keuangan disusun berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar, akan terlihat kondisi keuangan yang sesungguhnya. Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau mempunyai makna antara satu dengan lain, baik antara data kuantitatif maupun non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Tujuan dan manfaat Analisis laporan keuangan adalah:

- a. Untuk mengetahui posisi keuangan sekolah dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil yang telah dicapai.
- b. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan sekolah.
- c. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki lembaga pendidikan.
- d. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan

ke depan berkaitan dengan posisi keuangan sekolah saat ini.

- e. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karna sudah diaggap berhasil atau gagal.
- f. Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan sekolah sejenis tentang hasil yang mereka capai (Kasmi, 2017:66-68),

Laporan keuangan menggambarkan dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang terjadi dalam satu entitas. Unsur laporan keuangan diklasifikasikan dalam beberapa kelompok menurut karakteristik ekonominya. Unsur yang berkaitan dengan posisi keuangan adalah aset, liabilitas, dan ekuitas. Unsur yang berkaitan dengan pengukuran kinerja dalam laporan laba rugi komprehensif adalah penghasilan dan beban. Penyajian dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif memerlukan proses subklasifikasi lebih detail tergantung kebutuhan pengguna dalam pengambilan keputusan (Dwi Martani 2018:41),

Manajemen keuangan adalah suatu aktivitas yang dilakukan dengan usaha-usaha untuk memperoleh dana dengan biaya-biaya yang diatur seminimal mungkin dan mengelolah dana tersebut secara efektif untuk mencapai tujuan suatu lembaga. (V. Wirantna sujarweni. 2015:09) Manajemen keuangan sangat penting bagi pendidikan sekolah karena manajemen keuangan berfungsi untuk mengatur keuangan yang berada di sekolah, tujuan adanya manajemen keuangan di sekolah untuk mengatur, meningkatkan, memaksimalkan keuangan yang ada di sekolah agar tidak ada permasalahan dikemudia hari. Jika manajemen keuangan di sekolah tidak bagus atau tidak berjalan dengan baik dapat menyebabkan kerugian atau tidak tercapainya sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut.

Manajemen keuangan juga sebagai aktivitas untuk memperoleh dana serta mengelolah dana secara efektif untuk memaksimalkan nilai dan juga meningkatkan sahan yang didapat. Dalam penyelenggaraan pendidikan, keuangan, keuangan merupakan potensi yang sangat menentukan dan bagian

yang tak terpisahkan dalam kajian manajemen pendidikan, komponen keuangan pada suatu sekolah merupakan komponen produksi yang menentukan terlaksananya kegiatan-kegiatan proses belajar mengajar disekolah bersama komponen-komponen

lainnya(E.Mulyasa,2017:47

)Manajemen keuangan sekolah itu sendiri merupakan bagian dari kegiatan pembiayaan pendidikan, yang secara keseluruhan menuntut kemampuan sekolah untuk merencanakan, melaksanakan (mengelola keuangan), mengevaluasi serta mempertanggung jawabkan secara efektif dan transparan. Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, manajemen keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kajian manajemen pendidikan.

2. Fungsi Manajemen Keuangan

Setiap lembaga memiliki manajer keuangan yang memiliki tugas dan wewenang dibidang keuangan lembaga. Manejer keuangan memiliki perana penting dalam menangani fungsi-fungsi keuangan. Fungsi manajemen keuangan lembaga adalah salah satu fungsi utama yang sangat penting dalam lembaga. Adapun fungsi manajemen keuangan sebagai berikut:

a. Keputusan investasi (*Investmen Decision*)
Keputusan investasi merupakan keputusan terhadap aset apa yang akan dikelola oleh lembaga. Keputusan investasi ini merupakan keputusan yang paling penting diantara keputusan lainnya. Hal ini dikarenakan keputusan investasi berpengaruh langsung terhadap besarnya rentabilitas (tingkat kemampuan lembaga dalam meningkatkan laba) untuk waktu yang akan datang.

b. Keputusan pendanaan (*Financing Decision*)

Keputusan pendanaan adalah keputusan yang menyangkut penentuan sumber dana yang akan digunakan untuk membiayai suatu investasi yang sudah dianggap layak. Keputusan sumber dana juga menyangkut penetapan tentang pertimbangan terbaik atau sering disebut dengan struktur modal yang optimum.

Sumber dana berdasarkan jangka waktu dibagi menjadi 3 yaitu:

- a. Sumber dana jangka pendek
- b. Sumber dana jangka menengah
- c. Sumber dana jangka panjang.(V. Wirantna sujarweni:2018:12-24)

Manajemen keuangan memiliki kaitan dengan akuisisi, pembiayaan, dan pengelolaan aset ditambah beberapa tujuan yang harus sudah dipikirkan dan direncanakan dengan matang. Dengan demikian, dalam keputusannya, fungsi manajemen keuangan dapat dibagi menjadi tiga bidang utama yaitu: (1) keputusan investasi, (2) keputusan pembiayaan, (3) keputusan manajemen aset.(Dadang Prasetyo 2017:1),

3. Tujuan Manajemen Keuangan

Untuk memperoleh dan mencari peluang sumber-sumber pendanaan bagi kegiatan sekolah, agar bisa menggunakan dana secara efektif dan tidak melanggar aturan, dan membuat laporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Sehingga peran kepala sekolah adalah mengelola keuangan dengan sebaik mungkin dengan memperdayakan sumber daya manusia yang ada disekolah. Melalui kegiatan manajemen keuangan, maka kebutuhan pendanaan kegiatan sekolah dapat direncanakan, diupayakan pengadaannya, dibukukan secara tranparan, dan digunakan untuk membiayai pelaksanaan program sekolah secara efektif dan efesien. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dibutuhkan kreatifitas kepala sekolah dalam menggali sumber-sumber dana, menempatkan bendaharawan yang menguasai dalam pembukuan dan pertanggungjawabkan keuangan, serta memanfaatkan secara benar sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.(Imam gunawan dan Djum djum noor benty ,2017:348)

4. Prinsip Manajemen Keuangan

Sekolah harus memperhatikan prinsip-prinsip penganggaran dalam pengelolaan keuangan sekolah. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 48 menyatakan pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada:

- a. Prinsip Keadilan

- Prinsip keadilan distribusi anggaran untuk memenuhi belanja sekolah harus berdasarkan pada kesesuaian proporsi program, kebutuhan, jenis dan jenjang sekolah, dan pendapatan alternatif sekolah. Pemerintah pada umumnya menganut prinsip keadilan dalam rangka memenuhi tuntutan keadilan dalam hukum. Prinsip keadilan juga dapat dilihat dari sisi penerimaan dan pengeluaran. Dikatakan adil jika pengeluaran akan kompensasikan dengan penyediaan sumber daya pendidikan yang optimal. Dengan prinsip keadilan, maka kegiatan sekolah mendapatkan alokasi sesuai dengan jenis, cakupan, dan tingkat kepentingan kegiatan.
- b. Prinsip efisiensi
Prinsip efisiensi merupakan refleksi hubungan antara output dan input yang bersifat kuantitas. Badan pendidikan dan pelatihan keuangan menyatakan efisiensi mensyaratkan bahwa seluruh aktivitas dilaksanakan sampai pada titik dimana manfaat sosial sama dengan biaya sosial. Kuantitas yang efisien tiap periode waktu berhubungan dengan titik dimana output meningkat sedemikian rupa sehingga jumlah manfaat penggunaan sama dengan biaya sosial atas barang.
- c. Prinsip Transparan
Prinsip transparan diartikan jelas tidak terbatas pada orang tertentu saja, dan terbuka. Pengelolaan keuangan disekolah dikelola secara transparan, sehingga terdapat kejelasan berkaitan dengan sumber dana dan penggunaan dana. Transparansi adalah keterbukaan dari mereka yang bertanggung jawab terhadap penggunaan keuangan pendidikan. Keterbukaan tetap harus dimaknai dalam bingkai terbatas kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Keterbukaan terutama berkaitan dengan dana yang bersumber dari masyarakat, khususnya orang tua siswa. Upaya transparansi keuangan, sekolah dapat menggunakan audit akuntan publik yang independen dan profesional, sehingga kepercayaan pengelolaan keuangan sekolah dari pihak terkait dapat meningkat.
- d. Prinsip Akuntabilitas Publik
Prinsip akuntabilitas publik adalah pertanggungjawaban pemakai keuangan kepada pihak-pihak yang memberikan dana. Tingkat akuntabilitas sekolah dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat pada sekolah. Imron menggolongkan akuntabilitas menjadi empat jenis, yaitu akuntabilitas administratif, hukum, politik dan moral. (Imam Gunawan dan Djum Djum Noor Benty, 2017:349-352),
- ## 5. Tugas Manajemen Keuangan
- Tugas manajemen keuangan, Merencanakan keuangan, Mengelola keuangan, Menganggarkan keuangan, Pencarian keuangan, Pengendalian keuangan, Penyimpanan keuangan, Pemeriksaan keuangan.
- ### 1.1.2 Mutu Sekolah
- #### 1. Pengertian Mutu
- Mutu atau kualitas memiliki definisi yang bervariasi dari yang konvensional sampai yang lebih strategis. Definisi konvensional dari kualitas biasanya menggambarkan karakteristik langsung dari suatu produk, seperti performa, kendalian, mudah dalam menggunakan, estetika, dan sebagainya.
- Secara klasik, pengertian mutu (*quality*) menunjukkan sifat yang menggambarkan derajat baik suatu barang atau jasa yang diproduksi atau dipasok oleh suatu lembaga dengan kriteria tertentu. Sallis menyebut konsep semacam ini sebagai konsep mutu yang bersifat mutlak (*absolute*). (Ridwan Abdullah Sani Dkk, 2015:3) Konsep dasar yang perlu dibedakan dalam konsep mutu adalah pengendalian mutu (*quality control*), penjaminan mutu (*quality assurance*), dan manajemen mutu total (*total quality management*). Kendali mutu merupakan konsep mutu yang lebih dulu dikenal dan dilaksanakan dengan cara mendeteksi dan

mengeliminasi produk-produk gagal yang tidak sesuai dengan standar. konsep penjaminan mutu yang diterapkan dengan cara mencegah hasil dan layanan yang tidak bermutu terutama pada proses belajar mengajar (PBM). Sedangkan manajemen mutu total dilakukan melalui perbaikan secara berkelanjutan dengan melihat mutu yang melekat pada semua fungsi manajemen. Mutu merupakan hal yang penting dalam pendidikan, mutu menciptakan lingkungan bagi pendidik, orang tua, pejabat pemerintah, wakil-wakil masyarakat dll, guna memberikan kepada para siswa sumber-sumber daya yang dibutuhkan. Prosedur merupakan rangkaian kegiatan yang dikendalikan secara sistematis dan bersinambung guna mencapai tujuan tertentu. Kegiatan peningkatan mutu mencakup suatu hal yaitu Birokrat yang meliputi suatu wilayah, sekolah dan kelas. (Widiyarti dan Suranto ,

Menurut Edward sallis, mutu dapat dipandang sebagai sebuah konsep yang absolut sekaligus relative. Dalam percakapan sehari-hari, mutu sebagian besar dipahami sebagai sesuatu yang absolut, misalnya restoran yang mahal dan mobil-mobil yang mewah. Sebagai suatu konsep yang absolut, mutu sama halnya dengan sifat baik, cantik, dan benar, merupakan suatu idealisme yang tidak dapat dikompromikan. Dalam definisi yang absolut, sesuatu yang bermutu merupakan bagian dari standar yang sangat tinggi dan tidak dapat diunggulin. Sedangkan mutu yang relatif dipandang sebagai suatu yang melekat pada sebuah produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggannya. Untuk itu, dalam definisi relatif ini produk atau layanan akan dianggap bermutu bukan karena ia mahal dan eksklusif, tetapi karena memiliki nilai, misalnya keaslian produk, wajar, dan familiar.

Urgensi mutu dilihat dari dua perspektif, yaitu manajemen operasional dan pemasaran. Dari perspektif manajemen operasional, mutu produk merupakan salah satu kebijakan penting dalam meningkatkan daya saing suatu produk yang harus memberi kepuasan kepada konsumen melebihi atau paling tidak sama dengan kualitas produk dari pesaing. Dari perspektif manajemen

pemasaran mutu produk ialah salah satu unsur utama dalam bauran pemasaran, yaitu produk, harga, promosi, dan saluran distribusi yang dapat meningkatkan volume penjualan dan memperluas pangsa pasar.

Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu dalam hal ini berpedoman pada konteks hasil pendidikan yang mengacu pada prestasi yang dicapai oleh sekolah pada setiap kurun waktu tertentu. Prestasi yang dicapai dapat berupa hasil tes kemampuan akademis atau prestasi dibidang lainnya. Bahkan , prestasi sekolah dapat berupa kondisi yang tidak dapat dipegang (*intangibile*), seperti suasana disiplin, keakraban, saling menghormati, dan sebagainya.(Umiarso dan Imam gojali ,2011:132),

Suatu produk dan lulusan yang bermutu, memungkinkan para pengguna produk dan lulusan dari lembaga pendidikan dapat memperoleh kepuasan. Jika pengguna puas, mereka akan setia menggunakan produk dan lulusan lembaga pendidikan tersebut. Jika para konsumen dari produk dan lulusan institusi pendidikan semakin setia, suatu perusahaan dan lembaga pendidikan akan menjadi komparatif dan kompetitif untuk eksis dan solid dalam memproduksi bagi perusahaan dan dalam menyelenggarakan proses pendidikan bagi institusi pendidikan.(Abdul Hadis dan Nurhayati B, 2018:87),

2. Pengertian Sekolah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia sekolah adalah lembaga atau wadah untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran menurut tingkatannya. Sekolah adalah suatu lembaga yang digunakan untuk kegiatan belajar bagi para pendidik serta menjadi tempat memberi dan juga menerima pelajaran yang sesuai dengan bidangnya. Sekolah menjadi sebuah tempat untuk mendidik, mengarahkan, membimbing, dan memfasilitasi peserta didik dengan maksud untuk mentransfer ilmu pengetahuan yang diberikan supaya peserta didik mampu menjadi manusia yang memberi manfaat bagi dirinya sendiri, bagi masyarakat, bangsa, negara, dan Islam.

3. Standarisasi Sekolah Bermutu

Menurut Ketua Harian Komisi Nasional Indonesia untuk UNESCO, Prof. Dr. H. Arief

Rachman, M.Pd yang dilansir dari republika.co.id (29 Januari 2016) menyebutkan bahwa sekolah yang bermutu adalah sekolah yang memiliki kepemimpinan profesional, seluruh warga sekolah memahami visi dan misi sekolah, memiliki suasana pembelajaran yang menyenangkan, saling mendukung kegiatan yang dilakukan, guru memiliki perencanaan pembelajaran, program positif, monitoring, dipahami serta dilaksanakan dengan baik hak dan kewajiban peserta didik, terjalinnya kemitraan antara sekolah dengan rumah tangga atau wali peserta didik, dan munculnya kreativitas dalam organisasi untuk pengembangan pendidikan.(Majalah Suara Pendidikan ,2020)

DAFTAR PUSTAKA

- Altje L. Tumble Indrie D dan Christy M. (2016)Tumbel, Palandeng. *Penerapan sistem manajemen mutu dalam meningkatkan kinerja oprasional koperasi simpan pinjam*. Studi Pada Koperasi Glaistygil Manado. Volume 16 No. 03 Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi.
- Arikunto Suharsimi.(2013) *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Conny R.(2010) Semiawan, *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Dadang Prasetyo Jatmiko.(2017) *Pengantar Manajemen Keuangan*. Depok: Diandra Kreati.
- Dwi Martani, Ratna Wardhani, dkk.(2018) *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Imam gunawan dan Djum djum noor benty.(2017) *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Johni Dimyati (2013) *Metedologi penelitian pendidikan dan aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir (2017) *Analisi Laporan Keuangan*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Mulyasa (2017) *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi, Implementasi*. (Bandung, PT Remaja RosdaKarya.
- Nurhayati B dan Abdul Hadis (2014)*Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung.
- Ngalimun (2017)*Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: parama ilmu.
- Priyono (2017) *Pengantar Manajemen*. Sidoarjo: zifatama publishing.
- Solikhah Alfiatu (2015) *Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublis.
- Sani Abdullah Ridwan dkk. *Penjaminan Mutu Sekolah*. Jakarta: PT. bumi aksara. Cet. Pertama. 2015.
- Sudarwan Danin. *Menjadi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia. Cet.2. 2013.
- Suranto dan Widiyarti. *Konsep Mutu dalam Manajemen Pendidikan Vokasi*. Semarang: Alprin.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Cet.22. 2015.
- T. Hani Handoko. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta. cet. 29. 2017.
- Tim Penyusun. *Buku Panduan Penulisan Proposal dan Sakripsi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyyah (STIT) Hidayatullah Batam*. Batam: STIT Hidayatullah Batam, 2020.
- Umar Husein.(2010) *Desain Penelitian Manajemen Strategik*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Ubud Salim.(2011) *Manajemen keuangan strategic*. Malang: Universitas Brawijaya press..

Umiarso dan Imam gojali. *Manajemen Mutu Sekolah*. Yogyakarta: Ircisod. Cet. 2. 2011.

V. Wirantna sujarweni (2015) *Manajemen keuangan teori, aplikasi dan hasil penelitian*. Jogjakarta: Pustaka Baru Press.